Artikel Edukasi:

Siapkan Keuangan untuk Dukung Masa Depan Anak

Tahun ajaran baru sudah di depan mata. Namun, masih ada sebagian orang tua yang kini tengah disibukkan dengan kegiatan mencari sekolah pilihan untuk anak-anak mereka. Sekolah dan perguruan tinggi negeri masih menjadi dambaan karena dipersepsikan selain kualitas pendidikannya yang baik, biayanya juga cenderung lebih terjangkau dibandingkan swasta. Untuk lulus ujian seleksi, orang tua kerap membekali anak-anak mereka dengan les pelajaran tambahan. Selain itu, ada juga anak-anak yang ikut les/klub sesuai dengan minat dan bakatnya, seperti les musik, menggambar, club basket, renang, bola, dll. Sayangnya, terkadang



biaya-biaya les dan klub ini tidak dianggarkan oleh orang tua. Padahal ini juga penting untuk masa depan anak. Mari simak penjelasan Krizia Maulana, *Investment Specialist* PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) dalam menyiapkan keuangan demi mendukung masa depan anak.

Gali potensi anak

Ada banyak cara untuk mendukung masa depan anak, antara lain dengan memberikan fasilitas les pelajaran tambahan di bimbingan belajar, les bahasa, dll. Selain itu, orang tua sebaiknya juga mengenali minat dan bakat anak. Jika ada dana lebih, ikut sertakan anak dalam tes minat dan bakat bersama psikolog untuk lebih menggali potensi dirinya.

Kembangkan minat dan bakat anak

Les seni, bahasa, olah raga, dan lain sebagainya akan menjadi bekal tambahan bagi anak. Bahkan, bisa menjadi modal untuk ikut kejuaraan nasional dan jadi penghasilan tambahan buat mereka. Tentunya biaya untuk mendukung minat dan bakat ini tidak sedikit. Bahkan, ada yang total jumlahnya melebihi uang pangkal masuk sekolah. Oleh karena itu, orang tua harus membuat perencanaan keuangan yang matang untuk mendukung masa depan anak.

Susun rencana keuangan

Setiap orang tua pasti ingin memberikan yang terbaik untuk anak, terutama dalam hal pendidikan. Namun biaya pendidikan bisa mahal karena peningkatan biayanya yang cukup besar dari tahun ke tahun. Menghadapi hal tersebut, maka pertanyaannya adalah apakah kita sudah melakukan perencanaan investasi yang cukup untuk menutupi biaya Pendidikan? Penting untuk

menyiapkannya sejak dini agar perjalanannya menjadi lebih nyaman dan lebih mudah untuk dikelola.

Dalam perencanaan keuangan tentunya sangat penting untuk selalu menyesuaikan kemampuan keuangan masing-masing dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Jangan sampai kita jadi terbelit utang karena memilih tempat les/klub terbaik dengan biaya yang di luar kemampuan finansial kita. Sesuaikan pemilihan tempat les/klub dengan kemampuan keuangan kita. Jika punya beberapa anak, pastikan dana pendidikan untuk semua anak ikut disiapkan. Jangan hanya anak pertama. Selain itu, orang tua juga harus selektif. Jangan terlalu ambisius sehingga anak ikut terlalu banyak les/klub. Diskusikan dengan anak dan ajak ia untuk ikut menentukan bekal untuk masa depannya kelak.

Sarana investasi yang tepat

Idealnya, dana pendidikan untuk anak mulai disiapkan sejak ia masih dalam kandungan. Namun, better late than never. Ada banyak kendaraan investasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan dana pendidikan (pastikan sudah termasuk biaya les/klub). Salah satunya yaitu reksa dana pendapatan tetap dan reksa dana pasar uang. Kedua jenis reksa dana ini bisa menjadi pertimbangan terutama jika jangka waktu investasi persiapan dana pendidikan tergolong pendek karena memiliki tingkat risiko yang cenderung rendah.

Sebagai gambaran, dalam setahun terakhir (31 Mei 2022 – 31 Mei 2023), reksa dana pendapatan tetap Manulife Obligasi Unggulan (MOU) Kelas A memberikan imbal hasil sebesar 6,73%. Angka ini melebihi tolok ukurnya (rata-rata bunga deposito IDR 3 bulan di bank lokal +2% net setelah pajak) yang sebesar 3,60%. Pada periode yang sama, reksa dana pasar uang Manulife Dana Kas II Kelas A memberikan imbal hasil sebesar 2,73%, melebihi tolok ukurnya (rata-rata bunga deposito IDR 1 bulan di bank lokal, net setelah pajak) yang sebesar 1,77%.